

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah penelitian menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.³⁰ Pendekatan empiris merupakan usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Metode empiris digunakan untuk menganalisa kesesuaian antara Peraturan Perundang-undangan yang berlaku terkait penelitian.

B. Data Penelitian

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dari lapangan. Soerjono Soekamto menyatakan bahwa Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yakni dari perilaku masyarakat melalui penelitian.³¹ Data primer yang dikumpulkan berasal dari sejumlah keterangan atau fakta-fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian di lapangan.

³⁰ Mukti Fajar Nd dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta: Pustakan pelajar, 2010, hlm.280.

³¹ Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 2007, hal 12.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan. Soerjono Sukanto menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan.³² berupa bahan-bahan hukum yang terdiri dari:
- a. Bahan hukum primer, yaitu merupakan bahan pustaka yang berisi peraturan perundangan yang terdiri dari:
- 1) Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
 - 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
 - 3) Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Pengangkutan Orang dengan Angkutan Umum di jalan Di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - 4) Departemen Perhubungan. Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional, Jakarta.
 - 5) Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
 - 6) Peraturan Menteri Perhubungan No. 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan.
 - 7) Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2008 tentang Pengangkutan Orang Dengan Angkutan Umum Di Jalan Di wilayah Provinsi DIY. Yogyakarta.
 - 8) Keputusan Menteri Perhubungan No. 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional

³² *Ibid.*, hlm 12.

b. Bahan hukum sekunder yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu untuk proses analisis yang terdiri dari:

- 1) Buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 3) Jurnal-jurnal yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 4) Makalah, artikel dan internet yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Data Tersier

Data tersier merupakan data-data yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah surat kabar, internet, kamus Hukum, dan kamus Besar Bahasa Indonesia.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dengan cara tatap muka dengan bertanya secara langsung/lisan kepada narasumber ataupun

responden untuk memperoleh informasi-informasi ataupun data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2) Studi Kepustakaan

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara pengambilan data hukum maupun non hukum yang dilakukan dan diperoleh dari melihat, membaca, mendengarkan juga melakukan penelusuran sumber yaitu pengumpulan data yang berasal dari buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal dan media yang berkaitan dengan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, di lakukan di Kota Yogyakarta.

E. Narasumber Dan Responden

- a. Narasumber yang di maksud adalah Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Trans Jogja Dinas Perhubungan DIY.
- b. Narasumber yang di maksud adalah Kepala Unit Transportasi PT. Anindya Mitra Internasional.
- c. Responden yang di maksud adalah masyarakat pengguna Trans Jogja sebanyak 100 orang responden, di lakukan dengan Teknik Wawancara secara acak (*random*).

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data sekunder dan data primer terkumpul kemudian dilakukan pengelompokan data-data sesuai dengan karakteristiknya, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis data untuk menggambarkan suatu masalah berikut jawaban atau pemecahannya dengan menggunakan uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari data kualitatif yang diperoleh.